







dalam mengelola pengajaran, di sini Nana Sudjana lebih menekankan penjelasan perencanaannya, karena pelaksanaan pengajaran akan menjadi lebih baik dan efektif tergantung pada perencanaan yang telah dibuat. itulah sebabnya jika suatu kegiatan direncanakan dan terprogram secara jelas, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Cece Wijaya bahwa tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh guru dalam mengelola pengajaran sebagai berikut:

- 1). Tahap pertama yang harus dilakukan guru adalah :
  - a). Perumusan tujuan.
  - b). Materi pelajarannya.
  - c). Kegiatan belajar mengajarnya.
  - d). Media sumber belajarnya.
  - e). Sistem evaluasinya.
- 2). Tahap kedua adalah persiapan pengajaran sebelum dimulainya pelajaran , meliputi:
  - a). Kegiatan membaca kembali satuan pelajaran yang telah dibuatnya.
  - b). Mencek semua alat dan media yang akan dipakainya.
- 3). Tahap ketiga adalah pelaksanaan pengajaran meliputi :
  - a). Kegiatan pendahuluan dalam membuka pelajaran.
  - b). Kegiatan inti dalam menyajikan bahan pelajaran .
  - c). Kegiatan penutup.
- 4). Tahap keempat, kegiatan memberikan penilaian, meliputi :
  - a). Kegiatan mempersiapkan test.
  - b). Melaksanakan test.





























































- hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>47</sup>
- b. Menurut H. Zuhairini dkk, bahwa pendidikan Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>48</sup>
- c. Menurut Mohammad Fadzil al-Janaly bahwa pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang menyangkut derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).<sup>49</sup>
- d. Menurut A. Marimba, pendidikan Islam adalah bimbingan dan asuhan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran Islam.<sup>50</sup>

Dari beberapa definisi tersebut di atas oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha membimbing anak didik sesuai dengan ajaran Islam untuk dihayati dan diamalkan dalam kehidupan guna mencapai pribadi yang utama yang pada akhirnya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar pendidikan agama Islam dalam penulisan skripsi ini adalah tingkat kecakapan dan keberhasilan yang

<sup>47</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), 88.

<sup>48</sup> Zuhairini, dkk, *Metodik*, 27.

<sup>49</sup> M. Arifien, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 17.

<sup>50</sup> A. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983),

telah dicapai oleh siswa pada bidang studi agama yang diperoleh dari pengalaman dan pelatihan yang diikutinya melalui proses belajar di sekolah sebagai realisasi perubahan tingkah lakunya setelah mengikuti program pengajaran yang telah disampaikan guru disekolah. Perubahan tersebut meliputi: Pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam belajar yang telah dicapai, yang mana hal itu secara keseluruhan dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka melalui test atau ulangan catur wulan dari hasil belajar. Sedangkan data-data prestasi belajar siswa tersebut dapat ditunjukkan hasil melalui buku raport anak didik.

## **2. Jenis-jenis prestasi belajar pendidikan agama Islam**

Sebagai telah di sebutkan di depan bahwa prestasi belajar dapat di ketahui setelah adanya tingkah laku siswasetelah mengetahui proses belajar-mengajar, baik pada bidang umum maupun agama. Dan dari perubahan tingkah laku yang ada, dapat diketa-hui jenis prestasi belajar siswa. Bentuk perubahan tingkah laku diharapkan sesuai dengan tujuan insruk-sional (tujuan pengajaran ) yaitu mencangkup tiga aspek, yakni kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.















energi fisik maupun psikis. 63

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil belajar interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik itu dari dalam diri siswa atau faktor lingkungan. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor yang berasal dari diri siswa yakni kemampuan siswa itu sendiri.

Sebagaimana telah dikemukakan oleh **Clarck** dalam buku *Dasa-Dsar Proses Belajar mengajar* bahwa: Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi lingkungan 58 bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Sebagaimana telah dikemukakan oleh **Slameto** bahwa : Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. 64

#### a. Faktor internal

Adapun faktor yang termasuk internal adalah faktor jasmaniyah, psikologis, dan

63. Daradjat, *Metodik*, 206

64 Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*, (Bandung : Rineka Cipta, 1995), 54.





































